BAB V

PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kesimpulan dari "**Analisis isi Rubrik Xpresi Harian Umum Bandung Ekspres Ditinjau Dari Gaya Bahasa"**, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan kata didalam Rubrik Xpresi di Harian Umum Bandung Ekspres telah menggunakan unsur kejujuran, yaitu baik dan benar. Dalam hal ini, "benar" berarti pemilihan kata tidak menggunakan kata yang tidak berbelit-belit yang dapat mengundang pembiasan interpretasi dari pembaca.
2. Pemilihan kata yang dipakai Rubrik Xpresi Harian Umum Bandung Ekspres telah menggunakan kata yang mengandung unsure sopan-santun. Dalam hal ini, sopan-santun adalah menghormati orang yang diajak bicara, khususnya pendengar atau pembaca, yaitu dengan cara menggunakan kata yang "singkat (efektif)" dan kata "jelas" dalam setiap penulisan pemberitannya.
3. Rubrik Xpresi Harian Umum Bandung Ekspres menggunakan unsur menarik dalam setiap penulisannya. Hal tersebut terlihat dari penulisannya yang memunculkan rasa ingin tahu dan minat pembaca, karena *feature* dalam Rubrik Xpresi banyak memuat mengenai gaya hidup atau *human interest* yang sedang berkembang dan yang akan terjadi didalam kehidupan remaja.
4. Rubrik Xpresi Harian Umum Bandung Ekspres telah mengandung unsur Gaya Bahasa yang meliputi kejujuran, sopan santun dan menarik dalam setiap

penulisannya, karena memang Gaya Bahasa merupakan bahasa atau tulisan yang indah yang sering mengidentikan karakteristik penulisnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Selain menampilkan saran dan keritik dalam tampilan rubrik Xpresi, foto-foto yang menggambarkan suatu peristiwa pun dapat ditambahkan. Karena foto dapat membantu menggambarkan suatu peristiwa.
2. Sedikit mengurangi tampilan pendapat khalayak kmengenai isi Rubrik Xpresi yang dilayangkan melalui situs jejaring sosial, karena tampilan pendapat-pendapat tersebut dirasa terlalu memenuhi tampilan keseluruhan Rubrik.

5.2.2 Saran Bagi Mahasiswa (PenelitiBerikutnya)

1. Analisis isi ditinjau dari gaya bahasa, merupakan pembahasan yang variatif, artinya gaya bahasa yang digunakan dalam berbagai rubrik akan berbeda, hal tersebut karena gaya bahasa yang digunakan akan disesuaikan dengan sasaran pembacanya.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, analisis isi juga dapat menggunakan tinjauan-tinjauan lain, seperti nilaiberita, bahasa jurnalistik, kode etik jurnalistik, dsb.
3. Bagi mahasiswa yang hendak akan melakukan penelitian karya jurnalistik cetak dengan tinjauan gayabahasa, hendaknya mencoba

meneliti kolom, karena biasanya kolom ditulis oleh seseorang diluar profesi kewartawanan.